

PROGRAM PERAYAAN HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-79 DI SAUNG JINGGA PAMULANG

Muhammad Kiyon Jaya^{1,*}, Rizki Dimas Shaputra², Ade Puspita³, Alycia Febytha Maruti⁴, Nabila Akhsaniyah⁵, Andriyani⁶, Nurmalia Lusida⁷

¹Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

^{3,4,5}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

^{6,7}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

*E-mail: mkianjaya@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah upaya mahasiswa untuk mendorong masyarakat sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di Saung Jingga, Pamulang. Pada tahun 2024 diselenggarakannya oleh Sub Kelompok 3 KKN Tematik-39 Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai bentuk kontribusi dalam menumbuhkan kembali semangat nasionalisme di kalangan masyarakat. Kegiatan ini dipicu oleh kondisi di mana warga Saung Jingga tidak berencana mengadakan perayaan kemerdekaan tahun ini, yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan kurangnya koordinasi. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa KKN merancang dan melaksanakan serangkaian lomba yang melibatkan berbagai kalangan, termasuk anak-anak dan ibu-ibu, dengan tujuan untuk mempererat kebersamaan, dan memperkuat rasa cinta tanah air. Metode pelaksanaan yang digunakan Sub Kelompok 3 KKN Tematik-39 berupa perencanaan dan pelaksanaan kegiatan rangkaian lomba bersifat positif yang terjun langsung dengan mengajak dan berkolaborasi bersama warga Saung Jingga., Hasilnya, perayaan berjalan dengan sukses, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mahasiswa, serta memperkuat hubungan antara Universitas dan warga Saung Jingga. Dampak positif dari kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan, memotivasi munculnya program-program serupa di masa mendatang yang lebih menyentuh kebutuhan komunitas.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Nasionalisme, Perayaan Kemerdekaan.

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is an effort by students to engage with the community as part of the higher education tri dharma. The 79th Independence Day of the Republic of Indonesia celebration at Saung Jingga, Pamulang, was organized in 2024 by Sub-Group 3 of KKN Tematik-39, Universitas Muhammadiyah Jakarta, as a contribution to rekindle the spirit of nationalism among the community. This activity was prompted by the fact that the residents of Saung Jingga had no plans to celebrate Independence Day this year due to limited resources and lack of coordination. To address this, KKN students designed and implemented a series of competitions involving various groups, including children and mothers, with the aim of fostering togetherness and strengthening a sense of patriotism. The method used by Sub-Group 3 of KKN Tematik-39 involved planning and executing positive competition activities directly, in collaboration with the residents of Saung Jingga. As a result, the celebration was successful, enhancing the community's trust in the students and strengthening the relationship between the university and the residents of Saung Jingga. The positive impact of this activity is expected to be sustainable, motivating similar programs in the future that better address community needs.

Keywords: Nationalism, Independence Celebration.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah upaya mahasiswa untuk mendorong masyarakat sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi (Aristoteles, 2017). Para Mahasiswa melalui partisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan pengalaman yang baru, serta mendapatkan kesadaran tentang tantangan dan cara mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya terkait dengan tanah air mereka (Sahroni, 2022). Kegiatan KKN ini juga sebagai bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa untuk bersosialisasi langsung dengan masyarakat dengan membawa tujuan akhir yaitu sebuah kebermanfaatn bagi seluruh masyarakat. Kehadiran KKN di daerah tempat tinggalnya seharusnya membawa dampak positif dalam bentuk kontribusi pemikiran, dukungan, dan dorongan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan warga sekitar (Lestari et al., 2022). Segala macam bentuk program KKN yang dilaksanakan adalah upaya mahasiswa dalam mewujudkan kontribusi kepada masyarakat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah intrakurikuler yang harus diambil oleh mahasiswa di setiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKN ini berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, di mana Pasal 20 Ayat 2 menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Pasal 24 Ayat 2 mengatur bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola lembaga sebagai pusat pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat (Syardiansah, 2019).

Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di tahun 2024 ini adalah sebagai bentuk perayaan yang ke-79 tahun. Perayaan hari kemerdekaan juga merupakan salah satu bentuk pengingat perjuangan para pejuang kemerdekaan dan salah satu cara kita untuk membangkitkan jiwa nasionalis yang ada pada diri kita. Dari banyaknya masalah-

masalah yang menurunkan jiwa nasionalis adalah penggunaan gadget pada anak-anak, seiring dengan kemajuan teknologi dan zaman, membuat para generasi muda selaku penerus bangsa kian lupa akan jati dirinya untuk selalu menjaga persatuan dan kesatuan, sebagai ideologi bangsa, serta kebudayaan daerah kita yang ada sebagai warisan budaya bangsa (Laeli et al., 2020). Hari Kemerdekaan adalah momen penting dalam sejarah perjuangan bangsa kita. Selain mempertahankan kemerdekaan, kita sebagai generasi penerus negara harus menggunakan kemerdekaan itu untuk kebaikan dan menumbuhkan kecintaan dan nasionalisme di seluruh Masyarakat (Ramadhannajib & Pramudiya, 2023).

Dengan demikian, Melalui program yang dibuat oleh Sub kelompok 3 KKN Tematik-39 Universitas Muhammadiyah Jakarta, diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan rasa nasionalisme yang ada pada Masyarakat, sebab adanya Perayaan hari kemerdekaan Indonesia di saung jingga ini adalah Masyarakat setempat tidak menyelenggarakan lomba perayaan hari kemerdekaan Indonesia tahun ini, maka dari itu sub kelompok 3 berinisiatif untuk membuat program kemerdekaan dan merangkul seluruh warga sekitar saung jingga untuk tetap mengadakan, membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan yang akan diselenggarakan pada tanggal 17 agustus 2024 di saung jingga pamulang.

Perayaan kemerdekaan merujuk pada lomba-lomba yang dihadirkan dalam memeriahkan kemerdekaan, tidak hanya anak-anak yang ikut serta dalam perlombaan yang terselenggara di saung jingga, tetapi antusias dari ibu-ibu juga ikut serta meramaikan jalanya acara. Dalam konsep perlombaan perayaan kemerdekaan di bagi menjadi 2 golongan yaitu ibu-ibu dan anak-anak, Adapun lomba untuk ibu-ibu yaitu; Estafet tepung, cukurukuk, estafet sarung, makan pisang tutup mata dan balon air. Serta untuk anak-anak yaitu; memasukan sumpit dalam botol, estafet bendera, mewarnai, makan kerupuk dan kelereng.

Tujuan dari terbentuknya program ini adalah membangkitkan

kembali semangat nasionalisme juga menjadi salah satu bentuk pendekatan pada warga setempat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan dan rasa kebersamaan masyarakat. Diharapkan bahwa kegiatan ini juga akan membantu mahasiswa mengasah keterampilan sosial mereka dengan berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat dan memberikan pemahaman tentang kebutuhan dan keinginan warga setempat.

Selain itu, perlombaan ini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai sportivitas, kerjasama, dan semangat juang kepada semua peserta, baik anak-anak maupun orang dewasa. Kegiatan lomba ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga mengajarkan orang-orang untuk mempertahankan nilai-nilai kebersamaan dan kebangsaan. Dalam arti yang lebih luas, acara ini diharapkan menjadi titik awal bagi warga untuk lebih terlibat dalam aktivitas sosial lainnya yang menguntungkan lingkungan sekitar. Mahasiswa sebagai agen perubahan dapat memberikan sumbangsih nyata kepada masyarakat melalui partisipasi aktif dalam perayaan ini, menunjukkan bahwa semangat kemerdekaan tidak hanya dirayakan dengan hura-hura, tetapi juga diisi dengan kegiatan yang bermanfaat dan mendidik yang memperkuat solidaritas antar warga.

Pada akhirnya, program ini akan berhasil hanya karena mahasiswa, warga, dan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan acara bekerja sama dengan baik. Melalui program ini, diharapkan masyarakat Saung Jingga benar-benar merasakan manfaatnya, dan semangat nasionalisme dapat ditanamkan pada generasi berikutnya.



Gambar 1. Pembagian Hadiah Lomba Ibu-Ibu pada Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di Saung Jingga



Gambar 2. Pembagian Hadiah Lomba Anak-Anak pada Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di Saung Jingga



Gambar 3. Foto Bersama Warga Saung Jingga pada Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan Sub Kelompok 3 KKN Tematik-39 berupa perencanaan dan pelaksanaan kegiatan rangkaian lomba bersifat positif yang terjun langsung dengan mengajak dan berkolaborasi bersama warga Saung Jingga. Dalam upaya mengatasi permasalahan tidak terselenggaranya perayaan Hari Kemerdekaan pada tahun 2024 ini, Sub Kelompok 3 merencanakan dan melaksanakan kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan untuk memastikan bahwa kegiatan tetap berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lingkup mitra

kami lewat diskusi bersama pihak mitra yaitu disebabkan oleh kurangnya perencanaan yang matang serta keterbatasan sumber daya, Sub Kelompok 3 KKN Tematik-39 segera merencanakan dan menyusun konsep kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan dengan menyusun rundown kegiatan, membagi masing-masing jobdesk tiap anggota sub kelompok, dan daftar lomba-lomba yang akan diselenggarakan. berbagai lomba-lomba positif yang diikuti oleh warga Saung Jingga.

Dalam Buku Metodologi Pengabdian Masyarakat (2022), ada pendekatan *Community Based Research* yaitu sebuah metode pengabdian berbasis riset yang bertumpu pada masyarakat. Dalam kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan ini perencanaan kegiatan melibatkan masyarakat yang dalam hal ini warga Saung Jingga berbentuk arahan dan masukan positif untuk kebaikan pelaksanaan kegiatan yang Sub Kelompok 3 adakan yaitu perayaan Hari Kemerdekaan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada awalnya mitra menghadapi kendala signifikan yang mengancam tidak terlaksananya perayaan Hari Raya Kemerdekaan pada tahun ini. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya koordinasi, serta tantangan teknis dalam mengorganisir acara. Untuk itu Sub Kelompok 3 KKN Tematik-39 merancang dan mengadakan kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan.

Sub Kelompok 3 memfasilitasi pertemuan perencanaan untuk diskusi terkait kegiatan agar berjalan efisien dengan saran dan masukan dari warga Saung Jingga. Kami memberi dukungan teknis dengan menyediakan peralatan dan sumber daya yang dibutuhkan. Kami juga merencanakan dalam mengatur jadwal kegiatan, mempersiapkan rundown acara, serta memastikan aspek teknis dan logistic tertangani dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan membawa sejumlah manfaat bagi warga Saung Jingga seperti keberhasilan pelaksanaan acara perayaan Hari Raya Kemerdekaan yang semula tidak akan

terlaksana berhasil dilaksanakan dengan baik yang juga meningkatkan kepercayaan warga Saung jingga terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang dalam hal ini juga mempererat relasi hubungan terhadap mitra.

Setelah pelaksanaan kegiatan ini, Sub Kelompok 3 melakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai efektivitas kegiatan yang terlaksana. Mitra menyatakan kepuasan dan rasa terimakasih yang tinggi terhadap hasil dari pelaksanaan kegiatan ini, semua aspek penting dan mendetail terlaksana dengan baik dan terpenuhi, juga tantangan teknis yang tidak terlalu berarti dan hanya beberapa kendala teknis kecil yang berhasil terlewat. Dari semua hasil ini dapat diharapkan adanya program-program maupun kegiatan positif lainnya kedepan untuk warga Saung Jingga yang bersifat berkelanjutan untuk memperkuat hubungan relasi baik yang sudah terjalin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami segenap kelompok tematik 39 umj berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM UMJ yang dimana telah memberikan arahan ,dukungan dan menjadi fasilitator dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Berkat bantuan Bapak/Ibu, kegiatan yang kami lakukan berjalan dengan lancar dan memuaskan. Dan kami dari kelompok 39 tematik umj sub kelompok 3, ingin banyak-banyak berterima kasih kepada pengurus saung jingga yang telah memberikan izin dan penggunaan saung tersebut sebagai tempat kami melaksanakan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles, A. (2017). Pengembangan Sistem Pelaporan Kegiatan KKN Berbasis Android. *Jurnal Komputasi*, 5(1), 8–16.
- Laeli, S., Maulana, A., & Hamid, M. S. (2020). Penyerahan dan Pengelolaan Semangat Indonesia melalui Perayaan Ulang Tahun Republik Indonesia ke 74. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 71–77.
- Lestari, S., Musthapha, Z., Hardiyanto, D., & Daud, M. R. (2022). Kegiatan Belajar Mengajar di Ra Al Karomah

- Parung Serab, Ciledug. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Ramadhannajib, S. M., & Pramudiya, D. (2023). Partisipasi Mahasiswa KKN di Masyarakat Desa Ciasem Girang Dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(5).
- Sahroni, S. (2022). Tukar Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Online Meningkatkan Keteraturan Sosial Masyarakat. *Jurnal Abmas*, 22(1), 52–62.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.